

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Perencanaan implementasi fleksibilitas kerja di PT Metra-Net mengacu pada regulasi induk perusahaan yaitu PT Telkom Indonesia Tbk yang kemudian disesuaikan dengan kebutuhan internal PT Metra-Net. Sebelum sistem kerja tersebut dilaksanakan, perusahaan telah melakukan perencanaan untuk menyiapkan mekanisme kerja yang memberikan keleluasaan bagi karyawan untuk menentukan pola kerja yang sesuai, yaitu lima hari penuh bekerja di kantor (WFO) serta empat hari bekerja di kantor dan satu hari bekerja fleksibel dari mana saja (WFA). Dalam perencanaan, perusahaan juga memastikan kesiapan infrastruktur dan teknologi sebagai pendukung agar fleksibilitas kerja dapat berjalan optimal.
2. Implementasi fleksibilitas kerja dilakukan secara bertahap yang dimulai dengan uji coba sebelum ditetapkan secara resmi. Sosialisasi juga dilakukan untuk memastikan seluruh karyawan dapat memahami kebijakan yang diterapkan. Dalam menunjang kinerja selama kebijakan diberlakukan, perusahaan juga menyediakan infrastruktur dan teknologi pendukung, yaitu akses VPN, sistem absensi *online*, dan aplikasi kolaborasi digital agar karyawan tetap bisa melakukan pekerjaan

mereka dengan baik walaupun sedang tidak berada di kantor. Peran *Human Capital* sangat penting dalam memastikan kelancaran kebijakan ini, serta untuk menampung masukan dan juga kendala yang dialami oleh karyawan.

3. Evaluasi dari implementasi fleksibilitas kerja dilakukan untuk menilai efektivitas kebijakan ini terhadap produktivitas karyawan. Evaluasi oleh tim *Human Capital* melalui survei kuesioner, *random sampling*, dan *coaching* oleh manajemen menjadi upaya rutin dalam menilai efektivitas kebijakan. Evaluasi terhadap kebijakan fleksibilitas kerja menunjukkan bahwa kebijakan ini masih dibutuhkan oleh sebagian besar karyawan, terutama karena adanya keterbatasan fasilitas dan preferensi karyawan terhadap kenyamanan dan efektivitas kerja. Dalam hal ini, evaluasi mencakup dua aspek yang meliputi aspek beban kerja (*workload*) dan aspek kesiapan teknologi. Melalui evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan, diharapkan mampu meningkatkan kebijakan fleksibilitas kerja di PT Metra-Net serta memberikan dampak positif bagi kesejahteraan karyawan dan perusahaan.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Pada hasil penelitian ini, diperoleh implikasi bahwa implementasi fleksibilitas kerja di PT Metra-Net efektif bagi karyawan dalam mengelola keseimbangan antara waktu kerja dan kehidupan pribadi. Implementasi fleksibilitas kerja sudah berjalan dengan baik dengan

beberapa penyesuaian yang dilakukan oleh manajemen perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung teori manajemen sumber daya manusia mengenai pentingnya fleksibilitas kerja dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan dan produktivitas perusahaan. Hal ini sejalan dengan konsep fleksibilitas kerja dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fikran et al (2023), Ritawaty et al (2024), Daniarsyah & Rahayu (2020), serta Napierala et al (2020), yang menekankan bahwa fleksibilitas kerja mampu meningkatkan kehidupan kerja, efisiensi, serta adaptabilitas karyawan terhadap lingkungan kerja.

Kemudian juga sejalan dengan konsep fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, implementasi, dan evaluasi sebagai berikut:

1. Pada aspek perencanaan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Yogi Pratama, 2020), (Mohi et al., 2020) mengenai perlunya memahami kebutuhan perusahaan sebelum menyusun kebijakan.
2. Pada aspek implementasi dalam penelitian yang dilakukan oleh (Sitorus & Siagian, 2023), (Rahman Hakim, 2023), dan (Basyirah & Wardi, 2020) mengenai peran teknologi, komunikasi tim, dan keterlibatan karyawan.
3. Pada aspek evaluasi dalam penelitian yang dilakukan oleh (Virgiawan & Kusmayadi, 2024), (Utami et al., 2023), (Warman et al., 2023), (Riyanti et al., 2024), (Fransiska & Tupti, 2020), dan (Putri et al., 2024) mengenai pentingnya evaluasi, menerima masukan dari karyawan, dan penyesuaian kebijakan.

2. Implikasi Praktis

Pada hasil penelitian ini, ditemukan bahwa implementasi fleksibilitas kerja di PT Metra-Net memberikan manfaat bagi karyawan dan perusahaan, didukung oleh kesiapan infrastruktur, teknologi pendukung, serta mekanisme evaluasi yang berkelanjutan. Namun, masih terdapat tantangan dalam penyesuaian beban kerja dan efektivitas pemantauan kinerja karyawan saat bekerja secara fleksibel. Komunikasi dan sosialisasi kebijakan perlu ditingkatkan agar karyawan lebih memahami aturan yang berlaku. Evaluasi berkelanjutan juga diperlukan untuk memastikan kesiapan infrastruktur dan teknologi dalam mendukung kelancaran fleksibilitas kerja serta operasional perusahaan. Selain itu, PT Metra-Net perlu melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas kebijakan fleksibilitas kerja dengan mempertimbangkan keseimbangan antara kepuasan karyawan dan kepentingan bisnis perusahaan, sehingga implementasi fleksibilitas kerja dapat memberikan dampak positif dalam jangka panjang.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan, sehingga perlu disempurnakan dengan penelitian lanjutan sebagai pendukung. Adapun keterbatasan yang dimaksud antara lain:

1. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menganalisis implementasi fleksibilitas kerja dari perspektif karyawan di PT Metra-Net. Hasil penelitian yang diperoleh menggambarkan pengalaman

pribadi karyawan dan tidak dapat digeneralisasikan kepada seluruh karyawan di perusahaan. Fokus penelitian ini terbatas pada implementasi dan evaluasi fleksibilitas kerja berdasarkan pengalaman karyawan, tanpa mengukur produktivitas atau dampaknya terhadap kepuasan karyawan secara kuantitatif.

2. Adanya keterbatasan waktu penelitian sehingga belum bisa melihat dampak jangka panjang dari implementasi fleksibilitas kerja di PT Metra-Net.
3. Penelitian ini difokuskan pada satu perusahaan tertentu yaitu PT Metra-Net. Dengan demikian, hasil penelitian belum tentu dapat diterapkan pada instansi pemerintah atau sektor lainnya yang memiliki sistem kerja dan regulasi yang berbeda.

D. Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Untuk memperoleh hasil yang optimal terkait topik penelitian ini di masa mendatang, peneliti telah menyusun beberapa rekomendasi untuk peneliti selanjutnya, antara lain:

1. Peneliti pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur produktivitas dan dampak implementasi fleksibilitas kerja terhadap kepuasan karyawan agar dapat memperkaya hasil penelitian yang sudah dilakukan.
2. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan kurun waktu yang lebih panjang untuk lebih memahami dampak fleksibilitas kerja dalam jangka panjang.

3. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian pada instansi pemerintahan atau perusahaan dari sektor lain agar hasil penelitian menjadi lebih beragam dan mampu memberikan perbandingan antar jenis sektor.

